

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kejadian sinusitis dianggap sebagai masalah yang cukup serius dan sering ditemukan pada praktek dokter sehari-hari. Salah satu penyebab utama terjadinya sinusitis adalah gangguan drainase terhadap kompleks osteomeatal yang disebabkan oleh variasi anatomi hidung dan sinus paranasalis (Emilia *et al.*, 2013). Kompleks osteomeatal merupakan kompartemen kecil yang terletak diantara konka media dan dinding lateral hidung. Kompleks osteomeatal merupakan tempat drainase untuk sinus ethmoid anterior, sinus maksilaris, dan sinus frontalis. Diagnosis dini variasi anatomi hidung dapat memperkirakan letak sinus yang mengalami peradangan akibat gangguan drainase serta menilai tingkat keparahan dari peradangannya sehingga dapat diberikan terapi yang sesuai (Elsayed dan Abdalaal, 2016). Penelitian mengenai hubungan variasi anatomi hidung dan sinusitis belum pernah dilakukan di Semarang. Berdasarkan penelitian sebelumnya, belum ada keterangan mengenai tempat sinusitis tersering akibat variasi anatomi hidung.

Prevalensi kejadian sinusitis di Indonesia cukup tinggi. Berdasarkan DEPKES RI tahun 2003, sinusitis menempati peringkat 25 dari 50 pola penyakit utama atau tersering (Arivalgan dan Rambe, 2013). Berdasarkan data dari bagian Rinologi Departemen THT Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta pada tahun 2005, dilaporkan dari 435 pasien rinologi, 69% (300 orang) didiagnosa

sinusitis kronis (Soetjipto, 2005). Berdasarkan bagian THT-KL Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2014 ditemukan sebanyak 350 pasien dengan sinusitis sinusitis (Rekam Medik RSUP DR Sardjito, 2015). Dilaporkan 3,7% insiden komplikasi intrakranial dari pasien yang datang ke rumah sakit, memiliki gejala sinusitis. Komplikasi intrakranial umumnya merupakan akibat perluasan dari penyakit pada sinus frontal, ethmoid atau sphenoid (Emilia *et al.*, 2013).

Penderita sinusitis biasanya memiliki keluhan seperti nyeri kepala, hidung tersumbat, post nasal drip, kelemahan, halitosis dan tidak nyaman pada perut. Penyebab paling utama dari sinusitis salah satunya adalah gangguan drainase pada kompleks osteomeatal (KOM) (Acala *et al.*, 2010). Variasi anatomi dapat menyebabkan obstruksi terhadap kompleks osteomeatal sehingga dapat menghambat proses pembersihan mukosilia pada saluran sinus. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variasi anatomi hidung yang sering menyebabkan obstruksi kompleks osteomeatal adalah septum deviasi, konka hipertrofi dan konka bullosa. Sedangkan macam-macam variasi anatomi kompleks osteomeatal yang tersering adalah bulla etmoid, processus uncinatus, sel agger nasi, sel haller, dan sel frontal (Emilia *et al.*, 2013). Jika terjadi obstruksi pada daerah tersebut, maka akan menyebabkan gangguan pada aliran mukosa dan menyebabkan obstruksi lebih lanjut yang akan menyebabkan sinusitis (Venkateswaran., *et al*, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Variasi Anatomi Hidung sebagai Faktor Resiko Sinusitis dilihat dari CT Scan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Apakah variasi anatomi hidung dapat menjadi faktor resiko kejadian sinusitis di RSI Sultan Agung Semarang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui variasi anatomi hidung sebagai faktor resiko kejadian sinusitis.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Untuk mengetahui kejadian sinusitis di RSI Sultan Agung Semarang

1.3.2.2. Untuk mengetahui kejadian variasi anatomi hidung di RSI Sultan Agung Semarang

1.3.2.3. Untuk mengetahui lokasi sinus yang paling banyak mengalami peradangan akibat variasi anatomi hidung

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai variasi anatomi hidung sebagai faktor resiko kejadian sinusitis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dokter dalam mengetahui seberapa besar resiko seseorang untuk terkena sinusitis jika memiliki variasi anatomi hidung.